

# **IMPLEMENTASI ICE BREAKING BERBANTUAN LAGU "DISINI TEMAN DISANA TEMAN" UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAGI SISWA KELAS 2 SDN JATINGALEH 01**

**Erika Dwi Kusumawardani**, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

**E-mail:** *erikadwikusumawardani@gmail.com*

**Rasiman**, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

**E-mail:** *rasiman@gmail.com*

**Supiyah**, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

**E-mail:** *supiyahguru4@gmail.com*

**Rivanna Citraning Rachmawati**, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

**E-mail:** *rivannacitraning@upgris.ac.id*

## **Abstract**

This research focuses on the implementation of ice breaking aided by the song "Disini Teman Disana Teman" to enhance learning interest among 2nd-grade students at SDN Jatingaleh 01. This study was conducted with the aim of implementing ice breaking using the song "Disini Teman Disana Teman" to enhance the learning interest of second-grade students at SD Negeri Jatingaleh 01. The research aimed to explore the implementation of ice breaking supported by the song "Disini Teman Disana Teman" to boost learning interest among second-grade students at SDN Jatingaleh 01. This qualitative research was carried out at one elementary school in Semarang, namely SD Negeri Jatingaleh 01. The subjects were second-grade students at SD Negeri Jatingaleh 01. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The researcher analyzed the data using descriptive data analysis. The results indicate that the implementation of ice breaking has been conducted at SD Negeri Jatingaleh 01. Based on the research findings, it is evident that ice breaking has had a positive impact on children in their learning process. This is observed through several aspects: 1) Ice breaking helps build self-confidence, strengthens relationships among students, reduces awkwardness, and fosters a positive environment for further learning or collaboration. 2) Ice breaking alleviates boredom. 3) It engages the interest of second-grade students at SD Negeri Jatingaleh 01. 4) It enhances the effectiveness of learning. Ice breaking, facilitated by the song "Disini Teman Disana Teman," is conducted at the beginning of lessons to create an enjoyable learning atmosphere and foster camaraderie among students. The implementation of ice breaking has been perceived positively by the students.

# Implementasi *Ice Breaking* Berbantuan Lagu "Di Sini Teman di Sana Teman" untuk Meningkatkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01

## Abstrak

*Penelitian ini fokus pada implementasi ice breaking berbantuan "disini teman disana teman" untuk meningkatkan minat belajar bagi siswa kelas 2 SDN Jatingaleh 01. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan implementasi ice breaking berbantuan lagu "disini teman disana teman" untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi ice breaking berbantuan lagu "Disini Teman Disana Teman" dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 2 SDN Jatingaleh 01. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kota Semarang yaitu SD Negeri Jatingaleh 01. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi ice breaking telah dilaksanakan di SD Negeri Jatingaleh 01. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terlihat bahwa ice breaking memberikan dampak yang baik untuk anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diketahui melalui: 1) Ice breaking dapat membantu membangun kepercayaan diri, memperkuat hubungan antar siswa, mengurangi kecanggungan, dan menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran atau kerjasama lebih lanjut. 2) Ice breaking menghilangkan rasa bosan. 3) Menarik minat belajar kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01. 4) meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Ice breaking dilakukan pada awal pelajaran dengan berbantuan lagu "Disini Teman Disana Teman" sebagai sarana untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun kebersamaan di antara siswa tujuan pelaksanaan ice breaking sudah dirasakan oleh siswa.*

**Kata Kunci:** *Implementasi, Ice Breaking, Minat Belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam membentuk fondasi akademik dan sosial anak-anak. Tujuan pendidikan adalah untuk membekali anak-anak dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengetahuan ilmiah yang mereka

perlukan untuk memainkan peran penting dalam masyarakat. Untuk mengajar anak-anak topik pembelajaran apa pun secara efektif dan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik di mana siswa menikmati diri mereka sendiri, pendidik perlu memiliki serangkaian

kemampuan yang kuat (Maghfuroh, 2022). Salah satu aspek yang krusial dalam proses pembelajaran adalah bagaimana menyajikan materi dengan cara yang menarik dan menyenangkan sehingga membangkitkan minat belajar siswa. SDN Jatingaleh 01 mengambil pendekatan inovatif dengan mengimplementasikan *ice breaking* berbantuan lagu "Disini Teman, Disana Teman" untuk mencapai tujuan ini, khususnya dalam kelas 2. pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam membentuk generasi masa depan yang cerdas dan berpotensi. Salah satu tantangan dalam proses belajar mengajar adalah mempertahankan minat belajar siswa, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Salah satu metode yang efektif untuk memecahkan kebakuan awal dalam suasana belajar adalah dengan menggunakan teknik *ice breaking*. *Ice breaking* membantu siswa merasa nyaman, terlibat, dan termotivasi sebelum memulai kegiatan pembelajaran inti.

Di SDN Jatingaleh 01, sebuah teknik *ice breaking* yang efektif yang telah diimplementasikan adalah penggunaan lagu "Disini Teman, Disana Teman". Lagu ini dipilih karena liriknya yang sederhana dan mudah diingat oleh anak-anak, serta nada yang ceria dan mengundang partisipasi. Pendidikan di tingkat dasar tidak hanya tentang menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak

secara holistik. Salah satu strategi yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui *ice breaking*, sebuah kegiatan pembuka yang bertujuan untuk membangun hubungan sosial, meredakan kecanggungan, dan meningkatkan minat belajar siswa. Di SDN Jatingaleh 01, kegiatan *ice breaking* menjadi sarana penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 2.

Permasalahan dalam konteks kelas 2 SDN Jatingaleh 01, *ice breaking* tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan siswa satu sama lain, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka secara mental dan emosional agar siap menerima materi pelajaran dengan lebih baik. Berbagai bentuk strategi telah diterapkan di setiap sekolah di Indonesia. Ada beberapa kendala dalam pembelajaran diantaranya adalah kurangnya minat terhadap media pembelajaran yang digunakan. Sehingga siswa kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01 merasa mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung, siswa mengalami kesulitan memahami materi, proses pembelajaran cenderung satu arah karena berkurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran siswa. Sehingga menyebabkan siswa cenderung tidak aktif dalam belajar.

*Ice breaking* merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengurangi ketegangan awal dan menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas. Bagi siswa kelas 2 yang masih

## Implementasi *Ice Breaking* Berbantuan Lagu "Di Sini Teman di Sana Teman" untuk Meningkatkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01

dalam tahap pembelajaran dasar, lingkungan yang nyaman dan interaksi sosial yang positif sangatlah penting untuk membangun kepercayaan diri mereka dalam belajar. Lagu "Disini Teman, Disana Teman" sebagai Alat *Ice Breaking*. Lagu "Disini Teman, Disana Teman" dipilih karena liriknya yang sederhana dan mudah diikuti oleh anak-anak, serta irama yang ceria dan mengundang partisipasi. Melalui lagu ini, siswa diajak untuk berdiri, bersalaman, dan berinteraksi dengan teman-teman mereka di sekitar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keakraban di antara siswa, tetapi juga membantu mereka merasa nyaman dan percaya diri di lingkungan belajar.

Salah satu jenis latihan yang ditawarkan sepanjang proses pendidikan untuk mengurangi minat siswa terhadap pelajaran dan dapat meningkatkan semangatnya. Siswa menggunakan Metode *Ice Breaking* untuk belajar. Siswa berpeluang besar untuk kembali pulih kondisinya (antusiasme, minat belajar, semangat belajar, dan lain-lain) jika latihan *Ice Breaking* dimasukkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sebaliknya, ada yang mendefinisikan *ice breaking* sebagai aktivitas singkat selama acara yang mencoba membuat peserta mengenal satu sama lain dan merasa nyaman dalam suasana baru. Latihan semacam ini sering kali melibatkan sesuatu yang lucu, kadang-kadang memalukan, tampaknya hanya sekedar informasi, dan kadang-kadang

mencerahkan. Guru memutuskan suatu tugas jika suatu aktivitas dipilih dapat berguna, *ice breaking* dapat menjadi alat yang tepat untuk memfasilitasi keberhasilan suatu pelajaran atau peristiwa tertentu (Sunarto, 2012).

Pada tahun 2024, teknik *ice breaking* berbantuan lagu "disini teman disana teman" diperkenalkan di SD Negeri Jatingaleh 01 pelajaran ini untuk tahun 2023–2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi *ice breaking* berbantuan lagu "Disini Teman Disana Teman" dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 2 SDN Jatingaleh 01. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa optimal proses pembelajaran ketika guru memberikan *ice breaking* kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Menurut Annisa Algivari, (2022). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa "proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan menerapkan *ice breaking*". *Ice breaking* dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru serta membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Berangkat dari masalah siswa merasa jenuh ketika proses pembelajaran di kelas yang dialami oleh SD Negeri Jatingaleh 01, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul "Implementasi *Ice Breaking* Berbantuan Lagu "Disini Teman Disana Teman" Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mahmud (2011:32) penelitian deskriptif yang penelitiannya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kota Semarang yaitu SD Negeri Jatingaleh 01. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2. Peneliti bertujuan untuk menganalisis tentang Implementasi Metode *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis data deskriptif ketika mengimplementasikan ice breaking. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Hasil Observasi Dan Wawancara**

Peneliti telah melaksanakan observasi pada tanggal Maret 2024.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di kelas 2 yaitu jumlah siswa sebanyak 27 siswa, di kelas 2 terdapat siswa yang aktif, ramah, percaya diri dan pemalu. Untuk ruang kelas 2 berada dilantai 1 blok barat, ruang kelas 2 memiliki 14 meja dan 27 kursi siswa kemudian 1 meja dan 1 kursi untuk guru, setiap meja ditempati oleh 2 siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, papan tulis yang digunakan dapat ditulis menggunakan spidol, memiliki rak untuk meletakkan buku dan sepatu, pojok baca, proyektor, pengeras suara dan alat kebersihan kelas yang diletakkan di ujung sudut kelas dengan rapih.

Pada hari Kamis, April 2023 peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas 2 mengenai bagaimana kendala mengajar dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara, disampaikan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam kemampuan literasi dan numerasi. Meskipun demikian, mereka tetap mengikuti kegiatan pembelajaran dan diberikan bantuan tambahan untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Selain itu, faktor-faktor lain yang menjadi hambatan dalam pembelajaran termasuk faktor keluarga dan faktor sosial. Namun untuk meningkatkan minat belajar siswa guru kelas 2 sudah mampu untuk mengelola kelas agar belajar tetap berjalan dengan baik dan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran

## Implementasi *Ice Breaking* Berbantuan Lagu "Di Sini Teman di Sana Teman" untuk Meningkatkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01

dengan efektif. Dengan kecerdasan setiap peserta didik berbeda – beda dan gaya belajar yang berbeda (visuel, auditori dan kinestetik) sehingga menjadi dorongan bagi guru dalam menyampaikan materi dengan berbagai metode dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu dapat meningkatkan kemampuan diri untuk terus belajar. Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik karena keluarga yang aktif dan tidak aktif dapat dilihat dari perilaku siswa di sekolah dan mempengaruhi sikap sosial seorang peserta didik terhadap lingkungannya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas 2 bagaimana proses belajar yang dirasakan oleh siswa. Dalam wawancara tersebut peneliti mendapatkan data bahwa siswa merasa bosan jika belajarnya hanya menulis catatan dan mendengarkan guru menjelaskan materi, siswa lebih senang jika dalam belajar guru menggunakan media atau *ice breaking* agar siswa tidak mengantuk. Menurut siswa belajar dengan diselingi *ice breaking* akan memberikan semangat dan fokus kembali dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas, penggunaan model pembelajaran PAIKEM juga digunakan oleh guru. Model pembelajaran PAIKEM yang digunakan oleh guru bertujuan untuk melatih siswa agar selalu aktif pada saat proses pembelajaran, kemudian dapat

memberikan semangat baru dalam belajar dengan banyaknya media yang digunakan, pemberian *ice breaking* yang menyenangkan, permainan yang berhubungan dengan pembelajaran yang membuat siswa ikut berinovasi dan kreatif (Asari et al., 2021).

Guru sudah dianggap mampu dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi pada penguasaan kelas guru harus memiliki banyak cara untuk membuat peserta didik merasa semangat dan meningkat dalam belajarnya agar selalu fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut guru kelas 2 penggunaan *ice breaking* juga sangat berpengaruh dan bermanfaat digunakan saat di jam mengantuk seperti setelah istirahat dan pergantian jam pelajaran untuk membangkitkan kembali semangat belajarnya.

Guru dapat membuat siswa senang dengan *ice breaking* seperti bernyanyi dan bertepuk tangan. Dalam ranah pendidikan kelas tiga, terlihat jelas adanya kekurangan minat belajar, memaksa instruktur untuk menerapkan berbagai taktik menawan guna membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Menciptakan lingkungan yang positif dan ceria selama sesi belajar adalah tujuannya. Untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar, instruktur mengintegrasikan narasi ringan dan latihan *ice breaking* ke dalam ruang kelas, sehingga mencegah pengulangan dan menumbuhkan penerimaan

interaktif konten instruksional. Meski demikian, pelaksanaan *ice breaking* ditentukan secara hati-hati melalui evaluasi terhadap keadaan siswa, keadaan, dan waktu yang paling tepat untuk melakukannya. Peran pendidik dalam *menghandle* aktivitas pembelajaran peserta didik dianggap sebagai suatu kompetensi pedagogik. Tujuh komponen diperlukan untuk mencapai kompetensi pedagogi. Khususnya karakteristik peserta didik, teori dan prinsip belajar, rancangan kurikulum, metode pengajaran, mempelajari perilaku peserta didik, pengembangan potensi peserta didik, kemampuan komunikasi, serta penilaian dan pengujian pembelajaran.

## PEMBAHASAN

### Uraian Penelitian

Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada di kelas 2. Hari pertama penelitian peneliti bertemu dengan wali kelas 2 peneliti meminta izin untuk melihat proses kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan, kemudian setelah wali kelas selesai dalam memberikan arahan dan materi kepada siswa kemudian peneliti dipersilahkan untuk menyampaikan pembelajaran bahasa indonesia dengan materi sayang lingkungan. Peneliti memberikan materi namun pada saat proses pembelajaran peneliti tidak menggunakan *ice breaking* dipertengah pembelajaran, karena untuk melihat kondisi dan suasana belajar tanpa diselingi dengan adanya penggunaan

*ice breaking* kepada peserta didik. beberapa *ice breaking* yang peneliti berikan kepada siswa antara lain:

#### a) Sikap Siap

*Ice breaking* sikap siap adalah *ice breaking* yang sudah biasa digunakan oleh guru untuk menginstruksikan siswa agar duduk rapih dan siap untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti menggunakan bahasa arab dalam *ice breaking* sikap siap (Puspita, 2023). Dalam pelaksanaan peneliti memberikan instruksi dengan suara lantang mengatakan duduk siap. Kemudian siswa mengikuti duduk siap sesuai dengan instruksi sambari posisi sikap duduk siap.

b) Lagu "Disini Teman Disana Teman" *Ice breaking* berbantuan lagu "Disini Teman Disana Teman" merupakan salah satu metode yang sederhana digunakan oleh guru untuk mengembalikan konsentrasi peserta didik. *Penggunaan ice breaking* ini juga harus melihat kondisi dan situasi kelas yang sudah ramai dan berisik guru dapat menggunakan *ice breaking* ini. *Penggunaan ice breaking* tepuk konsentrasi juga dapat digunakan untuk melatih fokus peserta didik sebelum dimulainya sebuah permainan yang akan dilakukan dengan cara yaitu seorang guru dengan segera mengucapkan berbantuan lagu "Disini Teman Disana Teman" dan dengan begitu peserta didik langsung duduk

## Implementasi *Ice Breaking* Berbantuan Lagu "Di Sini Teman di Sana Teman" untuk Meningkatkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01

dengan rapih dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru langsung menyanyikan berbantuan lagu Disini Teman Disana Teman dan peserta didik melakukan tepuk yang diperintahkan guru. *Ice breaking* tepuk konsentrasi yang biasa digunakan saat kelas sudah beresik dan guru sedang menjelaskan agar siswa paham siapa yang sedang berbicara didepan kelas adalah sebagai berikut:

Lagu Disini Teman Disana Teman – Putri Dayana

(sambil tepuk 1 ketukan)

Disini Teman

Disana Teman

Dimana mana semua Teman

Tak ada musuh

Tak ada Lawan

Semua saling sayang dengan teman

Tidak ejek ejekan

Tidak pukul pukulan

Saling sayang dengan teman

Penggunaan *ice breaking* yang dapat digunakan guru untuk memberikan aba – aba sebelum dimulainya permainan, sebagai berikut :

Setelah menyampaikan materi pelajaran peneliti memberikan soal yang sudah peneliti siapkan kepada peserta didik. Peneliti mendokumentasikan kegiatan *ice beraking* kepada peserta didik dengan waktu pengerjaan 15 menit. Dengan

waktu yang ditentukan, peserta didik dapat melaksanakan dengan baik.

c) Bernyanyi

Pada *ice breaking* bernyanyi, peneliti menggunakan lirik lagu disini teman disana teman. *Ice breaking* bernyanyi lebih disukai banyak peserta didik karena dalam belajar lebih mudah menghafal materi yang diberikan dan membuat peserta didik senang dan minat belajar lebih semangat lagi. Penggunaan *ice breaking* bernyanyi ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, karena tidak semua materi dapat menggunakan *ice breaking* bernyanyi.

Lagu Disini Teman Disana Teman – Putri Dayana

(sambil tepuk 1 ketukan)

*Disini Teman*

*Disana Teman*

*Dimana mana semua Teman*

*Tak ada musuh*

*Tak ada Lawan*

*Semua saling sayang dengan teman*

*Tidak ejek ejekan*

*Tidak pukul pukulan*

*Saling sayang dengan teman*

Lagu "Disini Teman, Disana Teman" dipilih karena liriknya yang sederhana dan mudah diikuti oleh anak-anak, serta irama yang ceria dan mengundang partisipasi. Melalui lagu ini, siswa diajak untuk berdiri, bersalaman, dan berinteraksi dengan teman-teman

mereka di sekitar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keakraban di antara siswa, tetapi juga membantu mereka merasa nyaman dan percaya diri di lingkungan belajar.

- d) Langkah – langkah Implementasi
- Persiapan Materi dan Ruang Kelas: Sebelum kegiatan dimulai, guru mempersiapkan ruang kelas dengan memastikan semua siswa dapat berdiri dan bergerak dengan bebas. Musik dan alat pengeras suara juga dipersiapkan untuk memainkan lagu.
  - Pengantar dan Instruksi: Guru memulai dengan pengantar singkat tentang kegiatan *ice breaking* dan tujuannya untuk memperkenalkan lagu "Disini Teman, Disana Teman". Instruksi tentang gerakan-gerakan yang harus dilakukan selama lagu dimainkan juga dijelaskan dengan jelas.
  - Pelaksanaan *Ice Breaking*: Lagu dimainkan dengan suara keras, dan siswa diminta untuk mengikuti irama lagu dengan melakukan gerakan yang sesuai. Misalnya, mengangkat tangan untuk bersalaman dengan teman di dekatnya, berputar-putar, atau melakukan gerakan lain yang tercantum dalam lirik lagu.
  - Refleksi dan Diskusi: Setelah kegiatan selesai, guru menyelenggarakan sesi refleksi singkat di mana siswa dapat berbagi pengalaman mereka

selama *ice breaking*. Diskusi ringan juga dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana kegiatan ini dapat meningkatkan semangat dan minat belajar mereka.

- e) Dampak Positif bagi Minat Belajar Siswa

Implementasi *ice breaking* dengan lagu "Disini Teman, Disana Teman" telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 2 di SDN Jatingaleh 01. Berikut beberapa dampak positif yang teramati: Pembangunan Hubungan Sosial: Siswa merasa lebih akrab dan nyaman berinteraksi dengan teman sekelas, yang membuka peluang untuk kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik selama proses pembelajaran. Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi: Setelah sesi *ice breaking*, siswa lebih siap secara mental untuk menerima materi pelajaran utama. Mereka lebih mudah terlibat dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Membangkitkan Minat Belajar: Atmosfer yang positif dan menyenangkan dari kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mencoba hal-hal baru.

- f) Manfaat Jangka Panjang

Dengan mengimplementasikan *ice breaking* secara konsisten, SDN Jatingaleh 01 tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang positif saat ini, tetapi juga

## Implementasi *Ice Breaking* Berbantuan Lagu "Di Sini Teman di Sana Teman" untuk Meningkatkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01

mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan percaya diri di masa depan. Minat belajar yang tinggi yang ditanamkan melalui kegiatan ini akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka dan sikap mereka terhadap pendidikan secara keseluruhan.

### Analisis Hasil Interpretasi Data Observasi dan Wawancara

Pertama, penerapan *ice breaking* sebelum penyampaian materi. Kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa di awal kegiatan pembelajaran, siswa mengetahui tujuan dari *ice breaking* tersebut. *Ice breaking* diberikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan agar bisa mencairkan suasana dan meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum *ice breaking* dinyatakan, guru perlu memahami terlebih dahulu kebutuhan siswa, jika suasana dirasa kurang memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dan siswa kelihatan bosan, maka guru mengalihkan dengan menerapkan *ice breaking*. Guru selalu memberikan *ice breaking* di awal pembelajaran dengan contoh guru mengatakan kepada siswa "ayo kita menyanyikan lagu disini teman disana teman", maka siswa serentak mengangkat tepuk satu kali ketukan. Kemudian guru memfasilitasi dengan menggunakan alat pengeras suara dan proyektor untuk memutar lagu disini teman disana teman. Penerapan *ice breaking* dalam kegiatan inti

pembelajaran. *Ice breaking* yang dilakukan di kegiatan inti pembelajaran lebih mengarah kepada model pembelajaran. Oleh sebab itu guru memodifikasi model pembelajaran tersebut dalam menyanyikan sebuah lagu atau disebut dengan istilah *ice breaking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *ice breaking* telah dilaksanakan di SD Negeri Jatingaleh 01. Di sekolah tersebut metode *ice breaking* dilaksanakan oleh beberapa guru. *Ice breaking* dilakukan pada awal pelajaran dengan memanfaatkan lagu "Disini Teman Disana Teman" sebagai sarana untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun kebersamaan di antara siswa tujuan pelaksanaan *ice breaking* sudah dirasakan oleh siswa. Pada saat belajar, siswa merasa sangat minat belajar yang tinggi karena ada suasana berbeda di kelas atau waktu pembelajaran lebih ceria dan bersemangat. Siswa tidak merasa bosan di dalam kelas karena ada jeda dalam pembelajaran yang membosankan, sehingga pada akhirnya siswa mendapatkan nilai yang sangat baik.

Proses penerapan model pembelajaran ini mengacu pada kurikulum merdeka, dimana materi lebih berpusat kepada siswa dan proses pembelajaran lebih rileks dan menyenangkan. Restu Rahayu, (2022). "kurikulum merdeka dimaknai sebagai design pembelajaran yang berpusat

pada siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan untuk menunjukkan bakat alaminya. Satu bentuk implementasi dari kurikulum merdeka “Untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik, guru selaku fasilitator perlu menemukan beberapa cara, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan permainan dalam kegiatan belajar”. Terlihat jelas bahwa penerapan *ice breaking* terhadap siswa mampu mengungkap keberanian serta pengetahuan siswa, dan siswa merasa lebih santai, dan rileks dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Bersumber pada hasil riset pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap pembelajaran dalam menarik minat belajar siswa kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01 ialah sebagai berikut :

- 1) Pertama, *Ice breaking* dapat membantu membangun kepercayaan diri, memperkuat hubungan antar siswa, mengurangi kecanggungan, dan menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran atau kerjasama lebih lanjut. Penting bagi sekolah dan guru untuk terus mengevaluasi dan membuat inovasi baru terkait strategi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, dan lain sebagainya. Selain itu, dukungan yang kuat dari pihak sekolah, guru, dan orang tua

sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Untuk itu penggunaan *ice breaking* kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01, diketahui dapat menjadikan anak timbul kepercayaan diri, kepercayaan, memperkuat hubungan antar siswa, mengurangi kecanggungan, dan menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran atau kerjasama lebih lanjut. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Amelia et al., 2023) yang menyatakan bahwa membangun hubungan yang lebih baik antara siswa dan guru. *Ice breaking* dapat membantu siswa dan guru mengenal satu sama lain dan membangun hubungan yang lebih baik. Dalam suasana yang lebih santai dan akrab, siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan lebih mudah dan terbuka sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, suasana lebih santai dan menyenangkan, siswa menjadi antusias dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

- 2) Kedua, *Ice breaking* menghilangkan rasa bosan. Pelaksanaan *ice breaking* saat pembelajaran di SD Negeri Jatingaleh 01 sebagai salah satu kegiatan yang ditujukan untuk menghilangkan rasa jenuh di dalam kelas. Bisa karena jenuh karena terlalu banyak tugas, atau juga bisa disebut *intermeso* dalam pembelajaran. *Ice breaking*

## Implementasi *Ice Breaking* Berbantuan Lagu "Di Sini Teman di Sana Teman" untuk Meningkatkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01

biasanya dilakukan di dalam kelas, kantor ataupun seminar untuk memecah kejenuhan dan kebosanan setiap anak. *Ice breaking* bukan hanya sebagai kegiatan saja, akan tetapi *ice breaking* memiliki beberapa manfaat.

- 3) Ketiga, menarik minat belajar siswa kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01. *Ice breaking* merupakan sentuhan aktivitas yang dapat digunakan untuk menarik minat anak ketika sudah jenuh saat jam pembelajaran. Memecahkan kebekuan, kekalutan, kejemuhan dan kejenuhan suasana sehingga menjadi mencair dan suasana bisa kembali pada keadaan semula (lebih kondusif). Jika sentuhan aktivitas ini diterapkan pada proses pembelajaran di kelas, maka besar kemungkinannya anak kembali pada kondisi (semangat, motivasi, gairah belajar, kejemuhan dan lain sebagainya) yang lebih baik. Begitu pentingnya membangun suasana hati anak saat mengikuti proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran peran emosi sangatlah menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Suasana hati yang gembira dan tidak tertekan diyakini akan sangat membantu siswa dalam berkonsentrasi belajar.
- 4) Keempat, meningkatkan minat belajar kelas 2 pada saat proses pembelajaran. Agar proses belajar menjadi efektif, maka dilakukan berbagai teknik pembelajaran oleh

guru. Penerapan *ice breaking* secara otomatis siswa akan lebih banyak bergerak dan aktif dalam kegiatan pembelajaran (psikomotor). *Ice breaking* juga dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusias. Teknik *Ice breaking* juga sangat efektif dilakukan oleh guru jika ingin mengembalikan konsentrasi dan semangat siswa didalam kegiatan pembelajaran.

### SIMPULAN

*Ice breaking* merupakan salah satu strategi efektif yang diterapkan di SDN Jatingaleh 01 untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 2. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terlihat bahwa *ice breaking* memberikan dampak yang baik untuk anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diketahui melalui: Pertama, *Ice breaking* dapat membantu membangun kepercayaan diri, memperkuat hubungan antar siswa, mengurangi kecanggungan, dan menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran atau kerjasama lebih lanjut. Kedua, *Ice breaking* menghilangkan rasa bosan. Ketiga, Menarik minat belajar kelas 2 di SD Negeri Jatingaleh 01. Keempat, meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, menyenangkan, dan penuh interaksi sosial, sekolah ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga

dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan belajar sepanjang hidup. Diharapkan bahwa pendekatan ini akan terus diperkaya dan diterapkan untuk manfaat optimal dari setiap siswa di masa mendatang. Pendekatan inovatif seperti menggunakan *ice breaking* dengan lagu "Disini Teman, Disana Teman" telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 2 di SDN Jatingaleh 01. Kesimpulannya, *ice breaking* dengan lagu "Disini Teman Disana Teman" dapat dijadikan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 2 SDN Jatingaleh 01. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru dan pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan *ice breaking* secara kreatif dalam pembelajaran sehari-hari untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung bagi siswa. Dengan memanfaatkan cara yang menyenangkan dan interaktif, sekolah dapat memastikan bahwa setiap siswa merasa terlibat dan termotivasi dalam proses pendidikan mereka, menciptakan fondasi yang kuat untuk pencapaian akademik yang lebih baik di masa depan.

#### DAFTAR RUJUKAN

Angraini, A. 2022. Teknik *Ice Breaking* Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Of Education Action Research*. 6(4): 433-439.

Fatimah, W,D, dkk. 2020 Model Pembelajaran Berbasis Game Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(1): 17-22 *Jurnal BASICEDU*. 6(4): 6313-6319.

Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran *PopUp Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51-58.

<https://doi.org/10.56444/Soshu.mdikV1i2.74>

Isnaini, B. B. S. (2019). Penerapan Icebreaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di X Iis 3 Sman 1 Pundong.

Nur Fatihani<sup>1</sup>, Irvan Iswandi, Iis Humaeroh. (2024). Penggunaan *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia*

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.

## Implementasi *Ice Breaking* Berbantuan Lagu "Di Sini Teman di Sana Teman" untuk Meningkatkan Minat Belajar bagi Siswa Kelas 2 SDN Jatingaleh 01

<https://doi.org/10.55933/Tjrip.d.V2i2.373>

Suharno, S., Rasiman, R., & Dwijayanti, I.(2022). Keefektifan Model Pembelajaran Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Materi Akar Pangkat Tiga Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.Jurnal Kualita Pendidikan, 3(2): 87-9